BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan perusahaan yang sudah ditentukan. Dalam pencapaian tersebut maka suatu perusahaan membutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengelola sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan tersebut yaitu untuk meningkatkan kinerja karyawan secara efisien, dan efektif kerja didalam suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan maka pemimpin atau manajer akan memberikan sebuah tugas pada setiap karyawan sesuai dengan fungsi dan jabatan masing-masing dalam perusahaan. Tugas yang diberikan pemimpin atau manajer bagi karyawan merupakan sebuah tanggungjawab yang harus dilaksanakan secara tulus dan dengan sungguh-sungguh agar tercapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan SDM merupakan faktor yang paling penting dalam suatu organisasi karena sumber daya manusia memiliki bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Karyawan adalah elemen kunci dalam perusahaan yang memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan aturan. Dengan demikian Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memastikan kepuasan kerja karyawan, Perusahaan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, Perusahaan harus memperhatikan kebutuhan karyawan, termasuk

aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Seringkali Perusahaan mengabaikan pentingnya Kesehatan dan keselamatan kerja (K3), padahal aspek ini harus diperhatikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dapat merugikan baik Perusahaan maupun karyawan. Kecelakaan Kerja dapat mengakibatkan kerugian waktu, keuangan, dan tenaga yang diperlukan untuk menangani insiden tersebut (Indrawati dkk, 2017).

Karena karyawan merupakan bagian penting dari perusahaan, setiap perusahaan harus memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Dengan demikian, Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan kunci utama keberhasilan dalam bisnis organisasi perusahaan atau organisasi publik. Begitu pun salah satunya perusahaan besar BUMN yaitu PT. PLN (Persero) yang selalu berusaha agar selalu memperhatikan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan perusahaan dalam penyediaan layanan jasa.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah elemen dalam sistem ketenaga kerjaan yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan roda ekonomi di tempat atau satuan kerja. Penyediaan praktik Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tertuang dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 yang menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

Pentingnya diterapkannya sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yaitu untuk melindungi dan menjamin Kesehatan dan keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja, dan menjamin setiap

sumber produksi digunakan secara efektif dan efisien dan tidak mengalami gangguan Kesehatan atau penyakit akibat kerja karena bagaimanapun aset yang paling utama bagi Perusahaan adalah para pekerja (Mansur, 2019:3).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya Kinerja kerja karyawan, diantaranya adalah Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah sebuah ilmu untuk antisipasi, rekognis, evaluasi dan pengendalian bahaya yang muncul di tempat kerja yang dapat berdampak pada Kesehatan dan keselamatan pekerja, serta dampak yang mungkin bisa di rasakan oleh komunitas sekitar dan lingkungan umum.

Secara umum, definisi kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai sesuai dengan tanggungjawab yang dibebankan atau diberikan kepadanya. Kinerja pada dasarnya ditinjau dari dua perspektif, yaitu kinerja individu karyawan dan kinerja organisasi. Kinerja individu mengacu pada hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam suatu organisasi. Kinerja ini diukur dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Sutrisno, 2016:172).

PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan negara sebagai sarana penyedia Listrik yang diawasi dan dimonitori oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislative Negara. PT. PLN (Persero) memiliki 58 wilayah kerja di seluruh Indonesia dan di dalamnya terbagi atas kantor cabang, kantor unit, distrik, dan kantor pelayanan di seluruh Indonesia.

PT. PLN (Persero) ULP A. Yani Banjarmasin yang terletak di JL. Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, adalah Unit Layanan Pelanggan (ULP): Sub-unit di bawah UP3 yang membantu pengurusan pelayanan pelanggan dan Pelayanan Jaringan Listrik Distribusi lebih dekat dengan ruang lingkup wilayah lebih kecil. PT. PLN (Persero) Area Banjarmasin merupakan salah satu kantor cabang yang menaungi tujuh kantor unit salah satunya Unit Layanan Pelanggan A. Yani Banjarmasin. PT. PLN (Persero) Area Banjarmasin bergerak dibawah naungan PT. PLN (Persero) Wilayah Kalselteng.

Listrik merupakan sarana yang sangat vital bagi kelangsungan hidup. Seiring dengan penambahan jumlah penduduk mengakibatkan perkembangan Indonesia khususnya di Banjarmasin baik disektor pembangunan maupun industri yang terus meningkat mengakibatkan kebutuhan terhadap listrik terus bertambah. PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan A. Yani Banjarmasin sebagai salah satu perusahaan pengelola listrik di Kota Banjarmasin dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan terhadap listrik. Listrik yang dimaksud adalah listrik yang didistribusikan kepada Masyarakat dengan kualitas, kuantitas serta kontinuitas yang memenuhi persyaratan dan handal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) ULP A. Yani Banjarmasin ?

2. Apakah Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) ULP A. Yani Banjarmasin ?
3. Apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) ULP A. Yani Banjarmasin ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) ULP A. Yani Banjarmasin.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) ULP A. Yani Banjarmasin.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) ULP A. Yani Banjarmasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan kemampuan di dalam menelaah bahan pembelajaran yang diterima khususnya terkait teori-teori ilmu manajemen yang sudah dipelajari oleh peneliti hingga bisa ditulis menjadi sebuah karya ilmiah seperti skripsi ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi PT. PLN (Persero) ULP A. Yani Banjarmasin, terutama mengetahui

tentang Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan.